



**METODE DINAS KESEHATAN DALAM MENSOSIALISASIKAN
KESEHATAN JAMAAH HAJI KABUPATEN
ROKAN HULU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Social (S.Sos) Pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

INDAH ARANI

NIM. 11544204069

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H. R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Indah Arani
 NIM : 11544204069
 Judul : Metode Dinas Kesehatan Dalam Mensosialisasikan Kesehatan Jamaah Haji Kabupaten Rokan Hulu

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa
 Tanggal : 16 Juni 2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Juli 2020

Dekan,



Dr. Nurdin, MA
 NIP. 19660620200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Digitally signed by masduki@uin-suska.ac.id
 Date: 2020.07.21 08:52:24 +07'00'

Dr. Masduki, M.Ag
 NIP. 197106121998031003

Penguji III

Artis, M.I.Kom
 NIP. 196806072007011047

Sekretaris/ Penguji II

Khairuddin, M.Ag
 NIP. 197208172009101002

Penguji IV

Muhlasin, M.Pd.I
 NIP. 196805132005011009



1. Untuk mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و علم الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI


Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Indah Arani
 Nim : 11544204069
 Jurusan : Manajemen Dakwah
 Judul skripsi : Sosialisasi Dinas Kesehatan Terhadap Kesehatan Jamaah Haji Kabupaten Rokan Hulu

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing

Zulkarnaini, M. Ag
 NIP. 197102122009312 1 002

Mengetahui,
 Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Imron Rosidi, MA. Ph. D
 NIP.19811118 200901 1 006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Nama : Indah Arani
NIM : 11544204069
Judul : **"Sosialisasi Dinas Kesehatan Terhadap Pelayanan Kesehatan Jamaah Haji Kabupaten Rokan Hulu"**

Telah diseminarkan pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 29 Maret 2019

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, Agustus 2019

Penguji Seminar Proposal

Dr. Aslati, M.Ag

NIP. 197008172007012031

UIN SUSKA RIAU

1. Pengutipan harus mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan harus untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indah Arani
 Nim : 11544204069
 Tempat /tanggal lahir : Marga Mulya, 20 September 1998
 Jurusan : Manajemen Dakwah
 Judul skripsi : **“Sosialisasi Dinas Kesehatan Terhadap Pelayanan Kesehatan Jamaah Haji Kabupaten Rokan Hulu”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 18 Desember 2019
 Yang membuat pernyataan,


 METERAI TEMPEL
 2BE80AHF311494896
 6000
 ENAM RIBU RUPIAH
 INDAH ARANI

NIM.11544204069

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id. E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dr. Masduki, M.Ag

Imron Rosidi, M.A. Ph. D

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

A.n Indah Arani

Pekanbaru, 10 Desember 2019

Kepada Yth,

Dekan

Fakultas Dakwah dan Kominikasi

Di Pekanbaru

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Indah Arani NIM.11544204069** dengan judul "**Sosialisasi Dinas Kesehatan Terhadap Kesehatan Jamaah Haji Kabupaten Rokan Hulu**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Zulkarnaini, M.Ag

NIP. 197102122 003121 002



ABSTRAK

NAMA : Indah Arani
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Metode Dinas Kesehatan Dalam Mensosialisasikan Kesehatan Jamaah Haji Kabupaten Rokan Hulu

Penelitian ini dilatar belakangi oleh media yang digunakan Dinas Kesehatan dalam melakukan sosialisasi kesehatan kepada jamaah haji. Dalam pelaksanaan ibadah haji, menjaga kesehatan sangat penting dilakukan. Perlu dilakukan penelitian untuk penjaminan mutu pemeriksaan dan pembinaan kesehatan untuk meminimalisir peluang jamaah haji terpapar penyakit menular sesuai dengan Permenkes Nomor 15 tahun 2016 tentang isthitha'ah kesehatan haji. Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hulu merupakan lembaga yang bertanggung jawab dalam pelayanan kesehatan jamaah haji. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih lanjut media apa yang digunakan Dinas Kesehatan untuk mensosialisasikan kesehatan kepada jamaah haji sehingga jamaah haji mencapai isthitha'ah kesehatan haji. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, informan dalam penelitian ini berjumlah 3 (tiga) orang terdiri dari petugas haji Dinas Kesehatan, Dokter, dan Petugas haji Puskesmas. Data dikumpulkan melalui wawancara, Observasi dan dokumentasi dengan analisis kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa sosialisasi kesehatan yang dilakukan dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hulu menggunakan empat cara yaitu menggunakan media cetak, seminar dan penyuluhan, dan media sosial. Dalam melaksanakan proses sosialisasi, dilakukan beberapa kegiatan seperti penyuluhan, pembinaan dan pemeriksaan kesehatan.

Kata kunci : Kesehatan, Sosialisasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Name : Indah Arani
Major : Management Of Da’wah
Title : Health Department Method In Disseminating Health To Pilgrims In The Rokan Hulu Regency

This research is motivated by of the media used for socialization by the health department to pilgrims. In implementation, research needs to be done to guarantee the quality of examination and health guidance to minimize the chance of pilgrims exposed to infectious diseases in accordance with maintaining health is very important. Research need to be done to examine health and protect health to reduce the number of deaths the support by Government health regulation number 15 year 2016 about ability of hajj. The health department is an institution responsible for hajj health service. The purpose of this research is to know more about media used by health department to health socialization for the pilgrims and able to maintain health. In this study the authors used a descriptive qualitative method, the informan in this research amounted to 3 (three) people consisting of hajj employees in the health department, hajj employees in the Puskesmas and a doctor. Data collected through observation, interviews and documentation with qualitative analysis. Based on the result of the above research it can be concluded that health department do the socialization with the four ways by using print media, counseling and seminar and social media. In practice of socialization, do some counseling, educating and check of health.

Keywords : Healthy, Socialization

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur senantiasa penulis persembahkan kehadiran Allah SWT atas rahmat taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Metode Dinas Kesehatan Dalam Mensosialisasikan Kesehatan Jamaah Haji Kabupaten Rokan Hulu**”. Sholawat beserta salam tetap dilimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya kearah yang benar. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini melibatkan dalam memberikan saran, bimbingan, bantuan dan dukungan yang baik secara langsung maupun tidak langsung hingga penulisan skripsi ini terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dorongan serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Yang teristimewa dan tersayang buat kedua orang tua Ibunda Nurrohmah dan Ayahanda Sukadi.
2. Prof. Dr. Hj. Akhmad Mujahidin,S,Ag, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. H. Suryan A. Jamrah, M.A selaku Wakil Rektor 1, Dr. H. Kurnadi, M.Pd selaku Wakil Rektor II dan Drs. H. Promadi, M.A, Ph.D selaku Wakil Rektor III.
4. Dr. Nurdin, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Masduki, M,Ag selaku Wakil Dekan I, Dr. Toni Hartono Selaku Wakil Dekan II, Dr. Azni, M.Ag Selaku Wakil Dekan III.
6. Imron Rosidi, S.Pd, M.A, Ph.D selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah dan Khairuddin, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Zulkarnaini, M.Ag selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi dan dukungan serta bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi Ini.

Bapak Khairuddin, M.Ag selaku PA yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan perkuliahan ini.

Bapak dan Ibu Dosen yang telah Memberikan Ilmu Pengetahuan Kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

10. Karyawan/I Fakultas Dakwan dan Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik serta kemudahan administrasi.

11. Kepada segenap pengurus perpustakaan UIN SUSKA RIAU dan perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu penulis dalam peminjaman buku demi menyelesaikan skripsi ini.

12. Kepada Mas Muslih, Mbak Rita, Mas Ari, Mas Andi, Bi Rina, Om Rio, Mbak Mun dan Seluruh Keluarga besarku yang telah memberikan penyemangat, motivasi dan dorongan baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan ini. Semoga semuanya senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan diberikan kemurahan Rezeki.

13. Sahabatku Tercinta di Manajemen Dakwah, Nanda Restavari, Aprian Azhari, Vannya Novarita Rahayu, Syarifah Humairoh, Andi Aziz, Siti Aulia, Iqbal Pebrian, seluruh Lokal MD F dan Teman-teman MTHU B yang telah memberikan dukungan dan masukan dari awal hingga selesainya skripsi ini.

14. Keluarga Besar KKN Desa E kang Anculai, Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau, Susi Susanti Sedap, Juli Yani, Nur Asiyah, Efri Delimarni, Nurhabibun, Nichy Hardianti, Muhammad Irfandi, Diva Sakti Septian, Jailani dan Muhammad Ridho.

15. Keluarga Besar Lokal XII IPA 2, sahabatku Brandon Andesta Simarmata, Candro Sijabat, Wulan Sari, Tanti Anjani, Rini Anjeli, Eka Liskartika Sari dan yang lainnya yang tak bisa penulis sebutkan satu-persatu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19. Keluarga besar kos Wanita penuh faedah yaitu mbak Syarifah Muslimah, Desi Beta Alvianti, Nurul Masruroh dan Lusi Septiana yang senantiasa menemani dalam menyelesaikan skripsi ini.
20. Keluarga Besar E kang Anculai.
21. Keluarga Besar Bangkinang Kak Aci dan Bude sekeluarga.
22. Keluarga Besar SDN 015 Rambah Samo.
23. Keluarga Besar MTs Negeri Rambah.
24. Keluarga Besar SMA Negeri 1 Rambah Samo.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini banyak sekali terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan Segala Kerendahan Hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun tanpa menjatuhkan dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Amin Ya Robbal 'Alamin.*

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, Desember 2019

Penulis,

INDAH ARANI
NIM.11544204069

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan masalah.....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
E. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Teori.....	7
1. Sosialisasi	7
2. Haji	10
3. Pelayanan Kesehatan Bagi Jamaah Haji	13
B. Kajian Terdahulu.....	17
C. Kerangka Pikir.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
C. Sumber Data.....	20
D. Informan Penelitian	21
E. Teknik Pengumpulan Data.....	21
F. Validitas Data.....	22
G. Teknik Analisis Data.....	22



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV	GAMBARAN UMUM SUBYEK PENELITIAN	
	A. Sejarah Singkat Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hulu	23
	B. Struktur Organisasi.....	26
	C. Visi dan Misi	29
	D. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kesehatan	29
	E. Sumber Daya Kesehatan	31
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	43
	B. Pembahasan.....	48
BAB VI	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	59
	B. Saran.....	60
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

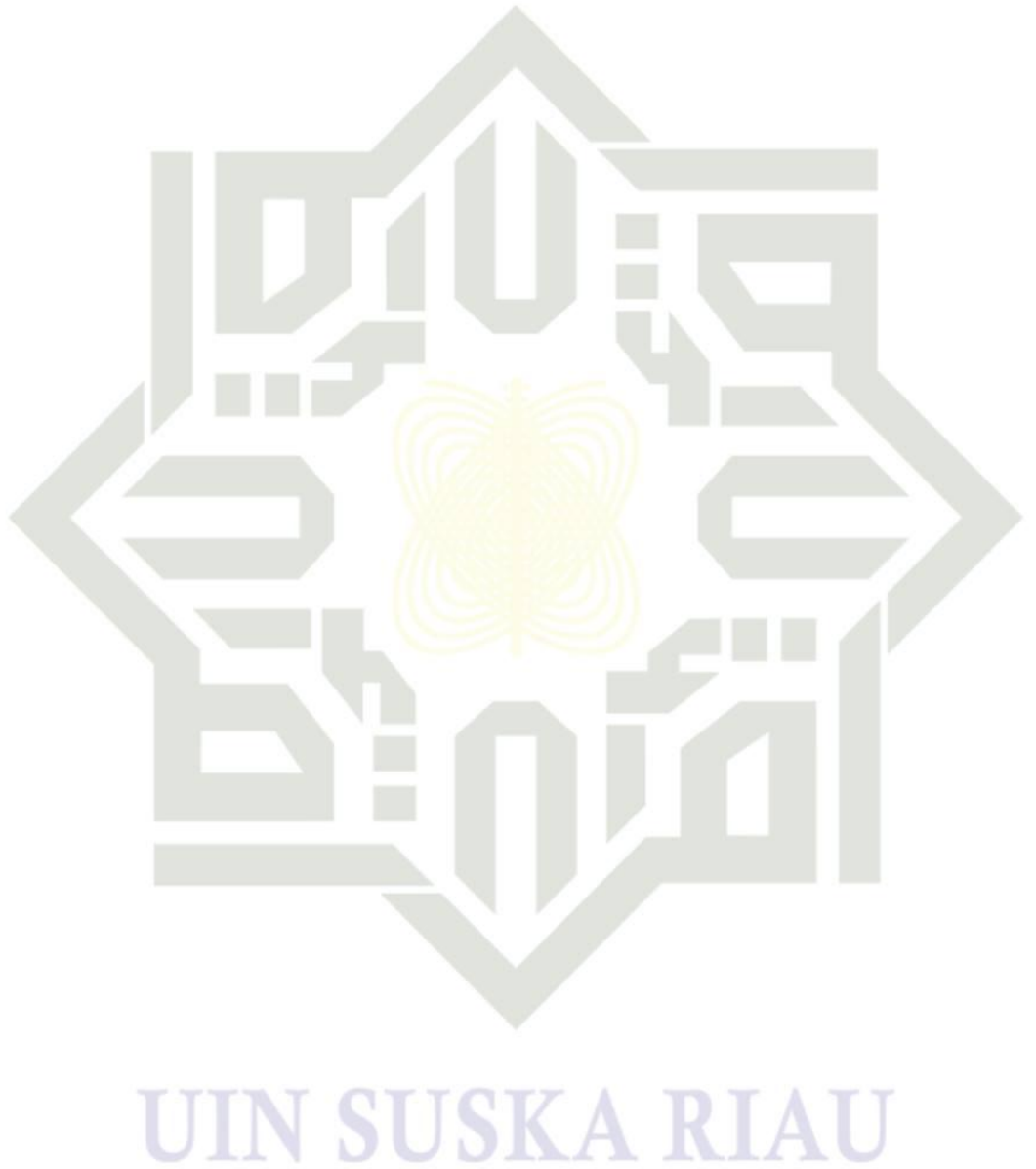
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1 Perbedaan Haji Dan Umroh 12





DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	19
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	28



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi Wawancara

2. Pedoman wawancara

3. Surat Rekomendasi Riset/Pra Riset dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau

4. Surat Mengadakan Penelitian dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU

5. Surat Rekomendasi Riset/Pra Riset dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rokan Hulu.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduknya beragama Islam. Negara dengan mayoritas masyarakat beragama Islam berperan penting didalam menjalankan kehidupan semestinya selalu berusaha sekuat tenaga untuk menjalankan syariat agama Islam dengan baik. Indonesia merupakan negara yang harus bertanggung jawab atas pelaksanaan ritual keagamaan khususnya penyelenggaraan ibadah haji. Menunaikan ibadah haji merupakan kewajiban kaum muslimin diseluruh dunia. Indonesia dengan jumlah penduduk muslim terbesar didunia maka Indonesia mendapatkan kuota jamaah haji yang lebih besar dibandingkan dengan negara-negara muslim lainnya.

Ibadah haji merupakan salah satu bentuk ibadah yang memiliki makna multi aspek yakni ritual, individual, politik, psikologis dan social. Dikatakan ritual karena ibadah haji merupakan salah satu rukun islam yang kelima yang wajib dilaksanakan bagi yang mampu sebagai penyempurna agama. Pelaksanaan ibadah haji diatur dengan jelas yaitu antara tanggal 08 samapai 13 Dzulhijjah.

Proses penyelenggaraan haji senantiasa berjalan secara rutin stetiap tahunnya, bagaimanapun situasi, kondisi, politik, ekonomi, sosial, budaya, dan kemasyarakatan yang ada. Artinya dengan berbagai situasi dan kondisi yang ada, penyelenggaraan ibadah haji dan umroh wajib dilaksanakan sebagai tugas nasional yang sesuai dengan undang-undang nomor 13 tahun 2008 tentang penyelenggaraan ibadah haji, bahwa penyelenggaraan ibadah haji bertujuan memberikan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan yang sebaik-baiknya bagi jamaah haji hingga mereka dapat menunaikan ibadah sesuai dengan ketentuan ajaran agama Islam.

Hal-hal yang harus dipahami dan disadari bahwa dalam menunaikan ibadah haji bukan hanya sekedar mengandalkan kesucian niat semata atau

mengandalkan harta yang cukup dan bekal ilmu haji saja, tapi lebih dari itu. Faktor kesehatan dalam melaksanakan ibadah haji menjadi hal yang sangat penting dan tidak bisa diabaikan. Kegiatan apapun yang dilakukan oleh seseorang tentu harus ditopang oleh kesehatan disik jasmani orang tersebut.

Begitu juga ibadah haji yang dilakukan oleh setiap muslim, kesehatan fisik menjadi bagian demu terlaksananya ibadah yang baik. Terlebih dengan ibadah haji, karena pada dasarnya ibadah haji adalah ibadah fisik, yakni dalam proses pelaksanaan ibadah tersebut lebih banyak menitik beratkan paa kekuatan dan kesehatan fisik jamaah haji, seperti pada proses kegiatan ibadah Sa’I atau proses kegiatan-kegiatan lainnya yang terdapat dalam ibadah haji yang semuanya itu memerlukan kesiapan dan kesehatan fissik untuk melaksanakan kegiatan ibadah haji dnegan baik dan sempurna dengan harapab menjadi haji yang mabrur.

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting untuk setiap individu masyarakat. Oleh karena itu perlu adanya perlindungan oleh negara untuk mengatasi penyebaran berbagai penyakit menular yang akan berdampak kesehatan bangsa dan negara.dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (PERMENKES) nomor 1501 tahun 2010 tentang jenis penyakit tertentu yang dapat menimbulkan wabah serta kejadian luar biasa. Jenis penyakit yang dimaksud dalam PERMENKES disebut didalam Pasal 4 ayat 1 dan 2 adalah kolera, pes, DBD (Demam Berdarah Dongue), campak, polio, difteri, pertussis, rabies, malaria, avian influenza H5N1, antraks, lestospirosis, hepatitis, influenza A (H1N1)/ Pandemi 2009, meningitis, yellow fever, chikungunya, dan penyakit menular tertentu lainnya yang dapat menimbulkan wabah ditetapkan oleh Menteri. Sehingga memerlukan penanggulangan yang efektif dan efisien agar tidak meluasnya penyebaran penyakit tersebut.¹

Tidak sedikit umat yang menginginkan berangkat ke tanah suci untuk melaksanakan rukun Islam yang kelima. Bagi masyarakat yang mampu akan berbondong-bondong mendaftarkan diri berhaji. Jamaah haji yang akan

¹Umar Zein, *Kesehatan Perjalanan Haji Pedoman Praktis Bagi Jamaah Haji*, (Jakarta: Penada Media, 2003), Hal.6.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberangkatkan tentu perlu persiapan yang matang sehingga sangat diharuskan melakukan cek kesehatan bagi jamaah haji yang telah terdaftar.

Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hulu merupakan instansi pemerintah yang memberikan kebutuhan informasi dan pelayanan kesehatan yang dibutuhkan oleh masyarakat Kabupaten Rokan Hulu. Demi terlaksananya ibadah haji yang kondusif maka Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hulu mempunyai tugas pokok yaitu melakukan bimbingan dan pengendalian kesehatan haji, pengelolaan pelayanan rujukan sekunder dan tersier tertentu. Sehingga sosialisasi kesehatan jamaah haji perlu dilakukan untuk memaksimalkan penanganan kesehatan jamaah haji.

Dari aspek kesehatan, kemampuan fisik, dan rohani yang sehat menjadi faktor yang harus diperhatikan bagi calon jamaah haji. Permenkes No. 15 tahun 2016 telah mengatur soal *istitha'ah* kesehatan jamaah haji. Yang mana didalamnya dijelaskan, bahwa *istitha'ah* kesehatan jamaah haji memiliki makna kemampuan jamaah haji dari aspek kesehatan yang meliputi fisik dan mental yang terukur dengan pemeriksaan. Sehingga, jamaah haji bisa menjalankan ibadah sesuai dengan syariat agama islam.

Proses pemeriksaan dan pembinaan dapat dikategorikan menjadi 3 (tiga) tahap sebagai berikut:

1. Tahap I yaitu pemeriksaan dan pembinaan kesehatan jamaah haji dimulai pada saat calon jamaah haji mendaftarkan diri, dimulai di puskesmas/klinik/rumah sakit bertujuan untuk menentukan jamaah dengan risiko tinggi atau tidak.
2. Tahap II yaitu pemeriksaan dan pembinaan kesehatan jamaah haji yang dilakukan pada saat keberangkatan dilaksanakan di puskesmas/klinik/rumah sakit bertujuan untuk menentukan klasifikasi jamaah dengan status jamaah memenuhi syarat kesehatan dengan pendamping (obat/ alat/orang).
3. Tahap III yaitu pemeriksaan dan pembinaan kesehatan jamaah haji dilakukan di Embarkasi untuk menentukan kelayakan kesehatan jamaah haji yang menjadi tanggung jawab dari tim PPIH bidang kesehatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meski Meski Permenkes mengenai *istitha'ah* kesehatan haji ini telah diterapkan, namun jumlah jamaah haji terus meningkat. Pada musim haji tahun 2017, jamaah haji Rokan hulu mencapai 502 orang meningkat dari tahun 2016 yaitu jamaah haji berjumlah 350 orang. Sehingga dalam pelaksanaan ibadah haji harus dilakukan usaha-usaha terkait pencegahan kurangnya jamaah haji yang mengabaikan pentingnya menjaga kesehatan saat menunaikan ibadah haji. Dalam penyelenggaraan ibadah haji, perlu dilakukan upaya untuk menekan angka jamaah haji yang kelelahan dalam beribadah akibat tidak menjaga kesehatan maka perlu dilakukan sosialisasi kesehatan.

Pelayanan ibadah haji diawali dengan sosialisasi mengenai penyelenggaraan ibadah haji agar dipahami oleh masyarakat luas sehingga mereka mendapatkan informasi yang jelas mengenai pelaksanaan ibadah haji oleh kementerian agama. Diantaranya informasi mengenai jadwal dan alur pendaftaran, biaya penyelenggaraan ibadah haji, bimbingan manasik haji, perjalanan ibadah haji serta pentingnya menjaga kesehatan jamaah haji. Selain pemeriksaan, kementerian kesehatan juga memfasilitasi jamaah haji dengan fasilitas pelayanan kesehatan yang disediakan di Jeddah, Mekkah dan Madinah.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Metode Dinas Kesehatan Dalam Mensosialisasikan Kesehatan Jamaah Haji Kabupaten Rokan Hulu**”.

Penegasan Istilah

Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian tentang “**Metode Dinas Kesehatan Dalam Mensosialisasikan Kesehatan Jamaah Haji Kabupaten Rokan Hulu**”, maka penulis memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Sosialisasi adalah salah satu fungsi dari komunikasi sebagai produksi dan pengetahuan untuk mengendalikan perilaku anggota masyarakat agar tetap sesuai dengan apa yang menjadi perilaku kelompoknya. Jadi sosialisasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan dalam hal ini dilakukan dengan cara mengkomunikasikan kepada publiknya.²

2. Pelayanan adalah suatu tindakan atau perbuatan yang diberikan seseorang atau organisasi untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan atau nasabah.³
3. Dinas adalah bagian kantor pemerintahan yang mengurus pekerjaan tertentu.⁴
4. Kesehatan adalah keadaan seimbang yang dinamis, dipengaruhi faktor genetik, lingkungan dan pola hidup sehari-hari seperti makan, minum, kerja, istirahat, hingga pengelolaan kehidupan emosional.⁵
5. Jamaah haji adalah seseorang atau sekelompok umat islam yang akan menunaikan ibadah haji ke tanah suci.⁶

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka penulis menetapkan rumusan masalah didalam penelitian ini sebagai berikut: Apa metode yang digunakan Dinas Kesehatan dalam mensosialisasikan kesehatan jamaah haji Kabupaten Rokan Hulu?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian, tujuan merupakan suatu masalah yang sangat penting, karena dengan tujuan suatu penelitian bisa menemukan hasilnya. Atas dasar ini tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sosialisasi Dinas Kesehatan Rokan Hulu terhadap kesehatan jamaah haji.

² Effendi Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), Hlm. 35.

³ Kasmir, *Etika Costumes Service*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2005), Hlm. 15.

⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia Dalam Jaringan Edisi V

⁵ Antoso S. *Kesehatan dan Gizi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), Hlm. 1.

⁶ Ahmad Nidjam dan Alatief Hanan, *Manajemen Haji*, (Jakarta: Nijam Press, 2004), Hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

- a. Sebagai pengalaman praktis, bekal belajar dan pengetahuan lebih bagi peneliti
- b. Sebagai salah satu syarat untuk menyangang gelar sarjana bagi peneliti.
- c. Sebagai bahan informasi ilmiah bagi para pembaca.

Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan. Bab ini berisi mengenai latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka. Bab ini berisikan tentang teori, kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian dan kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : Metodologi Penelitian. Bab ini menjabarkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, serta teknik analisis data.

BAB IV : Gambaran Umum. Bab ini menjelaskan secara detail mengenai Dinas Kesehatan Rokan Hulu.

BAB V : Hasil Penelitian. Bab ini berisikan tentang penyajian data tentang peran dinas kesehatan kabupaten rokan hulu terhadap pelayanan jamaah haji

BAB VI : Penutup. Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

Untuk mengetahui metode sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan dalam mensosialisasikan kesehatan kepada jamaah haji kabupaten Rokan Hulu, maka terlebih dahulu diuraikan teori-teori yang berkaitan dengan tema penelitian, yaitu:

1. Sosialisasi

Sosialisasi adalah salah satu fungsi dari komunikasi sebagai produksi dan pengetahuan untuk mengendalikan perilaku anggota masyarakat agar tetap sesuai dengan apa yang menjadi perilaku kelompoknya. Jadi sosialisasi dilakukan dalam hal ini dilakukan dengan cara mengkomunikasikan kepada publiknya.⁷

Sosialisasi juga merupakan proses belajar yang dilakukan oleh seseorang (individu) untuk berbuat atau bertingkah laku berdasarkan patokan yang terdapat dan diakui dalam masyarakat. Dalam proses belajar atau penyesuaian diri itu seseorang kemudian mengadopsi kebiasaan, sikap, dan ide-ide orang lain. Kemudian seseorang mempercayai dan mengakui sebagai pribadinya.⁸

Menurut pendapat Soejono Dirdjosisworo (1985), bahwa sosialisasi mengandung tiga pengertian yaitu:

- a. Proses Sosialisasi adalah proses belajar, yaitu suatu proses akomodasi dengan mana individu menahan, mengubah impuls-impuls dalam dirinya dan mengambil alih cara hidup dan kebudayaan masyarakat.
- b. Dalam proses sosialisasi itu individu mempelajari kebiasaan, sikap, ide-ide, pola-pola nilai dan tingkah laku, dan ukuran kepatuhan tingkah laku didalam masyarakat dimana ia hidup.

⁷ Effendy & Onong Uchjana, Op.Cit. hlm 35.

⁸ Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), hlm. 57

- c. Semua sifat dan kecakapan yang dipelajari dalam proses sosialisasi itu disusun dan dikembangkan sebagai suatu kesatuan sistem dalam diri pribadinya.

Sosialisasi juga merupakan proses belajar yang kompleks. Dengan sosialisasi manusia sebagai makhluk biologis menjadi manusia yang berbudaya yang cakap menjalankan fungsinya dengan tepat sebagai individu dan sebagai anggota kelompok. Sosialisasi merupakan proses penanaman kecakapan dan sikap yang diperlukan untuk dapat memainkan peran sosial di masyarakat, didalam diri manusia terdapat impuls-impuls untuk melakukan segala sesuatu. Disisi lain lingkungan tempat ia berada dan berinteraksi memiliki norma yang mengikatnya. Bila potensi tingkah laku seseorang tidak bertentangan dengan nilai dan norma, maka berkembang lebih lanjut menjadi bagian dari kepribadiannya (Suhardi & Sunarti, 2009).

Manusia tidak mungkin mengadakan sosialisasi tanpa melibatkan pihak atau unsur dari luar, unsur dari luar itulah yang disebut media sosialisasi. Media sosialisasi adalah pihak-pihak yang menjadi perantara terjadinya sosialisasi.

Berdasarkan teori mengenai sosialisasi, maka sosialisasi kesehatan haji merupakan kegiatan pembelajaran dan penyampaian informasi mengenai kegiatan kesehatan jamaah haji. Dalam prakteknya, sosialisasi haji dapat melalui berbagai macam kegiatan, salah satunya yaitu penyampaian informasi haji melalui media massa seperti surat kabar, majalah, radio, televisi, film dan video, brosur, portal website, baliho, spanduk dan sebagainya. Dalam media tertentu teknik sosialisasi bisa dalam acara keamaan dapat dijadikan kegiatan sosialisasi haji seperti pada khutbah sholat jumat maupun pengajian.

Media cetak yang beredar luas di masyarakat adalah majalah, surat kabar dan tabloid. Media tersebut dapat dijadikan sebagai media sosialisasi haji. Media lain yang bisa digunakan sebagai sosialisasi haji melalui artikel, *website*, dialog, forum tanya jawab, penyuluhan dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui iklan. Kemudian sosialisasi juga bisa melalui media sosial yang ada seperti *facebook*, *instagram* dan lain-lain.

Terdapat beberapa keuntungan yang diperoleh dari penggunaan media antara lain:

- a. Media dianggap memiliki peran sebagai perpanjangan tangan untuk berbicara dengan publik, sehingga publik mengetahui aktivitas instansi.
- b. Media dinilai dapat membantu institusi dalam mensosialisasikan kebijakan kepada masyarakat luas.
- c. Media dapat digunakan sebagai alat promosi institusi.
- d. Institusi dapat dikenal dimata publik jika dilakukan pemberitaan melalui media.
- e. Media dapat digunakan untuk membangun citra positif dimata publik.

Selain menggunakan media massa baik itu menggunakan media cetak maupun media elektronik, mensosialisasikan kesehatan haji jug bisa dilakukan melalui seminar kesehatan haji. Rangkaian kegiatan seminar dilakukan dengan melakukan penyuluhan kesehatan dan penyampaian informasi terkait pelaksanaan ibadah haji. Meskipun jamaah haji dikatakan *istiitha'ah* kesehatan, tidak menutup kemungkinan menjadi kondisi tidak layak sebelum keberangkatan karena kurang menjaga kesehatan.

Selanjutnya, media yang digunakan dalam proses sosialisasi dapat berupa seminar. Seminar pada umumnya merupakan sebuah bentuk pengajaran akademis, baik dilakukan oleh organisasi komersial maupun profesional. Sebuah seminar biasanya hanya fokus pada satu topik yang khusus. Biasanya seminar dipimpin oleh tenaga profesional yang memberikan pemahamn mengenai suatu topik kepada peserta. Seminar erupakan bentuk komunikasi verbal yang membahas masalah bersama kemudian didiskusikan untuk pemecahan masalah.

Penggunaan seminar memiliki beberapa keuntungan yaitu:

- a. Mendorong pada analisa menyeluruh mengenai topik seminar
- b. Membangkitkan konsentrasi yang tinggi pada diri peserta

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Meningkatkan keterampilan pada pemecahan masalah
- d. Membangkitkan pemikiran yang lebih logis
- e. Prosedurnya dapat diterapkan dalam beberapa jenis problema

Meskipun memiliki beberapa keuntungan dalam penggunaan seminar sebagai media sosialisasi, namun seminar memiliki beberapa kekurangan misalnya diperlukannya ruangan yang mampu menampung peserta dalam jumlah yang besar, diperlukan waktu yang lebih banyak, dan membutuhkan seorang moderator yang digunakan untuk memimpin berjalannya seminar.

Sosialisasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses penyampaian informasi kesehatan yang bertujuan untuk mempengaruhi calon jamaah agar melaksanakan dan mewujudkan tercapainya kesehatan jamaah haji pada saat sebelum keberangkatan, saat menjalankan ibadah haji, dan setelah kepulangan beribadah. Maka sosialisasi ini dimaksudkan sebagai upaya pemerintah dalam membantu menjadikan jasmani yang sehat demi lancarnya perjalanan ibadah haji.

2. Haji

Haji menurut bahasa ialah menuju kesuatu tempat berulang kali atau menuju kesuatu tempat yang dibesarkan⁹. Haji juga bisa diartikan sebagai rukun islam yang kelima (kewajiban ibadah) yang harus dilakukan oleh seorang muslim yang mampu mengunjungi Ka'bah pada bulan haji dan mengerjakan amalan haji, seperti *ihram*, *Tawaf*, *sa'i*, dan *wuquf*¹⁰.

Namun secara istilah para ulama, haji ialah menuju ke Ka'bah untuk melakukan perbuatan-perbuatan tertentu, atau dengan perkataan lain bahwa haji adalah mengunjungi suatu tempat tertentu yang dilakukan pada waktu tertentu dan untuk melakukan suatu pekerjaan tertentu. Yang dimaksud mengunjungi disini ialah mendatangi Ka'bah dan Arafah. Dan yang dimaksud waktu tertentu ialah pada bulan-bulan haji.¹¹

⁹ Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqey, *Pedoman Haji*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1983). Hlm. 16

¹⁰ Abd. Rozak, *Fiqih Haji*, (Pekanbaru: Badan Pengelola Masjid An-Nur). Hlm. 27

¹¹ Moh. Ardani, *Fiqih Ibadah Praktis*, (Jakarta: PT. Mitra Cahaya Utama, 2008) hal. 39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibadah haji merupakan rukun islam yang kelima dimana umat islam wajib melakukannya karena Allah SWT dan merupakan kewajiban bagi umat islama yang mampu. Yaitu mampu dalam pembiayaan, pengetahuan, kesehatan jasmani dan rohani. Seperti dalam firman Allah SWT :

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ ۗ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ ءَامِنًا ۗ وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ
الْبَيْتِ مَنْ أُسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۚ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ ﴿٩٧﴾

Artinya : *padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (diantaranya) maqam Ibrahim; barangsiapa yang memasuki (Baitullah itu), menjadi amalan dia; mengerjakan haji adalah kewajiban manusia kepada Allah, yaitu bagi orang-orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barang siapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah maha kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari alam semesta. (QS Ali Imran : 97)*

Secara ringkas dapat dikemukakan bahwa ada tiga jenis ibadah haji yaitu haji *tamattu'*, *qiran*, dan *ifrad*. Penjelasan sebagai berikut:

Haji *tamattu'* adalah haji yang dilakukan setelah umroh terlebih dahulu. Yaitu berminat ihram untuk umrah di Miqat pada bulan-bulan haji. Setelah selesai melaksanakan serangkaian ibadah umroh kemudian *tahalul* (memotong rambut atau menghabisinya) dari ihram untuk haji. Berihram di Mekah pada tanggal 8 dzulhijjah jadi ada jarak waktu beberapa hari antara umroh yang dilakukan dengan haji yang dilakukan sesudahnya.

Haji *Qiran* adalah niat melaksanakan ihram untuk umroh dan haji secara bersamaan sejak dari Miqat, atau niat untuk umroh lalu memasukkan niat untuk haji sebelum memulai tawaf umroh.

Haji *ifrad* adalah dengan membedakan haji dan umroh yang dikerjakan sendiri-sendiri. Pelaksanaannya ibadah haji dilakukan terlebih dahulu setelah selesai kemudian melakukan umroh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketiga jenis haji diatas merupakan kesepakatan para ulama mazhab, namun sebagian ulama jug berpendapat bahwa haji Qiran dan ifrad adalah satu.

Umroh secara bahasa adalah berziarah atau mengunjungi. Adapun secara syar'I adalah berziarah ke Baitullah (Mekkah) dengan niat ihram (berumroh), melaksanakan *Thawaf*, mengelilingi Ka'bah, melakukan Sa'I di antara Shafa dan Marwah, dan terakhir mencukur rambut kepala (tahlul). Ibadah umroh tidak dibebankan kepada kaum muslimin.

Berikut adalah perbedaan haji dan umroh:

Tabel 2.1
Perbedaan haji dan umroh

No	Perbedaan haji dan umroh	haji	umroh
1	Waktu pelaksanaan	Bulan zulhijjah	Kapan saja
2	Rukun	- Ihram - Wukuf di arafah - Tawaf ifadah - Sai - Tahlul - Tertib	- Ihram - Thawaf - Sa'i
3	Hukum	wajib	Terdapat perbedaan pendapat

Ibadah-ibadah yang telah ditentukan dalam Islam berbeda-beda dalam hal waktu dan tempat. Seperti mengucapkan kalimat syahadat yang boleh diucapkan setiap waktu. Lain halnya dengan shalat, puasa dan zakat, ketiga ibadah ini ditetapkan waktunya oleh Allah SWT tetapi tempatnya tidak. Sedangkan ibadah haji sudah di tetapkan oleh Allah SWT waktu dan tempatnya. Ibadah haji hanya sah jika seorang muslim melakukannya di Baitullah.

Cara pelaksanaan ibadah haji yaitu:

- a. Di Mekkah pada tanggal 8 zulhijjah
 - 1) Mandi dan berwudhu
 - 2) Memakai pakaian ihram

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Sholat sunah ihram
- 4) Niat melakukan haji
- 5) Membaca talbiyah, sholawat dan doa
- b. Berangkat menuju arafah
 - 1) Waktu memasuki arafah hendaklah berdoa
 - 2) Menunggu waktu wuquf
 - 3) Wukuf (tanggal 9 zulhijjah)
 - 4) Berangkat menuju Muzdalifah
- c. Di Muzdalifah (malam tanggal 10 zulhijjah)
 - 1) Berdoa
 - 2) Mabit
 - 3) Menuju Mina
- d. Di Mina
 - 1) Berdoa
 - 2) Melempar jumroh dan mabit (bermalam)
- e. Kembali ke Mekkah
 - 1) Tawaf Ifadah
 - 2) Tawaf Wada'
3. Pelayanan kesehatan bagi jamaah haji

Pengertian pelayanan kesehatan menurut Levey dan Loomba yang dikutip Azwar adalah setiap upaya yang diselenggarakan individu atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara, meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat.¹²

Penyelenggaraan ibadah haji merupakan Amanat UU. No. 13 tahun 2008 tentang penyelenggaraan ibadah haji. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan tersebut, penyelenggaraan ibadah haji menjadi tanggung jawab pemerintahan yang dikoordinasikan oleh Menteri Agama RI. Hal tersebut berdasarkan pertimbangan bahwa penyelenggaraan ibadah

¹² Azrul Azwar, *Pengantar Administrasi Kesehatan* (Jakarta: Binarupa Aksara, 1996)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

haji merupakan tugas nasional dan menyangkut martabat martabat serta nama baik bangsa¹³.

Penyelenggaraan haji oleh pemerintah bertujuan untuk memberikan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan yang sebaik-baiknya kepada jamaah haji, sehingga jamaah haji dapat menunaikan ibadahnya sesuai dengan ketentuan agama Islam. Tujuan tersebut dicapai melalui upaya-upaya peningkatan kondisi kesehatan sebelum keberangkatan, menjaga kondisi sehat selama menunaikan ibadan sampai tiba kembali ke Indonesia, serta mencegah tranmisi penyakit menular yang mungkin terbawa keluar/masuk oleh jamaah haji.

Dalam melayani jamaah haji pemerintah memberikan pelayanan dalam hal pelayanan umum, administrasi, ibadah, dan kesehatan. Pelayanan umum antara lain mengenai pengasramaan jamaah haji dan transportasi, pelayanan ibadah antara lain bimbingan manasik haji, hal-hal yang berkaitan dengan ibadah (shalat di pesawat, *tayammum*, shalat *jamak* dan *qasar*), pelayanan administrasi menyangkut pendaftaran, paspor, panggilan masuk asrama. Dan pelayanan kesehatan meliputi pemeriksaan kesehatan, biaya pemeriksaan kesehatan dan penyerahan kartu kesehatan¹⁴.

Pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan terdiri dari pelayanan kesehatan di daerah (pemeriksaan kesehatan sebelum keberangkatan/pra haji dan saat kepulangan/pasca haji), pelayanan di embarkasi, debarkasi, pelayanan kesehatan selama di penerbangan, pelayanan kesehatan selama di Arab Saudi, dan pelayanan kesehatan di kelompok terbang. Pelayanan kesehatan tersebut satu dengan yang lain merupakan proses pelayanan kesehatan yang berkesinambungan dan komprehensif.

Pemeriksaan kesehatan haji merupakan rangkaian kegiatan diantaranya adalah pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang medis, dan

¹³ Imam Syaukani (Ed.), *Kepuasan Jamaah Haji Terhadap Kualitas Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1430 H/2009 M*, (Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian RI, 2011), Hlm. 1.

¹⁴ Imam Syaukani, Op.cit., *Manajemen Pelayanan Haji di Indonesia*. Hlm. 12

penetapan diagnosis serta pelaksanaan pembinaan, pemeriksaan kesehatan calon jamaah haji (CJH) yang dikelompokkan menjadipemeriksaan pokok, pemeriksaan lanjut dan pemeriksaan khusus.

Pemeriksaan kesehatan jamaah haji adalah penilaian status kesehatan bagi jamaah haji yang telah memiliki nomor porsi sebagai upaya penyiapan kesanggupan beribadah haji melalui mekanisme baku pada sarana pelayanan kesehatan terstandar yang diselenggarakan secara *kontinum* (berkesinambungan) dan *komprehensif* (menyeluruh). Yang dimaksud dengan kontinum dan komprehensif yaitu bahwa proses dan hasil pemeriksaan selaras dan bermanfaat bagi pelayanan kesehatan dalam rangka perawatan dan pemeliharaan, serta upaya-upaya pembinaan dan perlindungan jamaah haji.

Untuk memberikan pelayanan bagi jamaah haji yang mempunyai kategori resiko tinggi yaitu kondisi/penyakit tertentu yang terdapat pada jamaah haji yang dapat memperburuk kesehatannya selama menjalankan ibadah haji maka mulai tahun 1999 dibentuk kloter khusus bagi jamaah haji resiko tinggi. Kloter resiko tinggi ini adalah kloter jamaah haji biasa yang dipersiapkan bagi jamaah haji resiko tinggi dengan pelayanan khusus dibidang pelayanan umum, ibadah, dan kesehatan serta fasilitas lainnya untuk menghindarkan resiko lebih tinggi dengan mengarah kepada terwujudnya ibadah yang sah, lancar dan selamat.¹⁵

- Peraturan menteri kesehatan nomor 15 tahun 2016 tentang *istitha'ah* kesehatan jamaah haji

Pusat kesehatan (Puskes) Haji kementerian kesehatan menegakkan *istitha'ah* kesehatan sebagai syarat utama pemberangkatan calon jamaah haji (CJH). Yang diatur dalam peraturan menteri kesehatan (Permenkes) nomor 15 tahun 2016 tentang *istitha'ah* kesehatan jamaah haji.

¹⁵ Ahmad Nizam dan Alatif Hasan, *Manajemen Haji*, (Jakarta: Zikru Hakim, 2000) Hlm.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Istitha'ah adalah kemampuan jamaah haji secara jasmaniah, ruhaniah, pembekalan dan keamanan untuk menunaikan ibadah haji tanpa menelantarkan kewajiban terhadap keluarga. *Istitha'ah* kesehatan jamaah haji adalah kemampuan jamaah haji dalam aspek kesehatan yang meliputi fisik dan mental yang terukur dengan pemeriksaan yang dapat dipertanggungjawabkan sehingga jamaah haji dapat menjalankan ibadah haji sesuai dengan tuntunan agama islam.¹⁶

Komisi fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Kementerian Agama (Kemenag) juga turut menjadi pendukung utama penegakan aturan tersebut. Bahkan rekomendasi *istitha'ah* telah menjadi syarat utama pelunasan Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH).

Istitha'ah bukan hanya bicara mengenai kemampuan materi tetapi juga soal kesehatan jamaah haji pra embarkasi, embarkasi hingga kepulangan nanti. Tujuannya supaya selama sekitar 40 hari di Arab Saudi, jamaah haji mampu beribadah secara aman, nyaman, sehat dan menjadi haji mabrur.

Sekjen Kemenkes dr. Untung Suseno Sutarjo, M.Kes. turut menegaskan permenkes *istitha'ah* kesehatan jamaah haji dibuat bukan untuk mempersulit atau menghambat masyarakat untuk berhaji. Tapi lebih bertujuan melindungi jamaah haji agar saat melakukan prosesi haji benar-benar ditunjang dengan kesehatan yang baik. Pertimbangan bahwa urusan kemampuan kesehatan CJH (Calon Jamaah Haji) lebih diperketat adalah untuk mengurangi dampak terburuk dari jamaah haji beresiko tinggi.

Pemeriksaan kesehatan jamaah haji meliputi 3 tahapan. Yaitu tahapan pertama diselenggarakan oleh tim penyelenggara kesehatan haji kabupaten/kota di puskesmas atau rumah sakit pada saat jamaah haji melakukan pendaftaran untuk mendapatkan nomor porsi. Pemeriksaan kesehatan tahap kedua dilaksanakan oleh tim kesehatan

¹⁶ Departemen Agama RI, *Khutbah Haji*, (Jakarta: Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji, 1990) hlm. 6

kabupaten/kota di puskesmas atau rumah sakit pada saat pemerintah telah menentukan kepastian keberangkatan jamaah haji pada tahun berjalan. Dan pemeriksaan tahap ketiga yaitu dilaksanakan oleh PPIH Embarkasi Bidang Kesehatan di Embarkasi pada saat jamaah haji menjelang keberangkatan.

Selain melakukan pemeriksaan, jamaah haji harus melakukan suntik vaksin meningitis. Suntik meningitis wajib karena Arab Saudi merupakan salah satu tempat endemik bagi penyebaran virus penyebab penyakit meningitis. Penyebaran virus ini terjadi melalui udara, sehingga sulit diprediksi jamaah akan bisa terbebas atau tidak dari virus tersebut.

B. Kajian Terdahulu

Pada kajian terdahulu mencakup cuplikan isi bahasan pustaka yang berkaitan dengan masalah penelitian, berupa sajian hasil atau bahasan ringkas dari hasil temuan penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah penelitian. Berikut ini disajikan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan terhadap penelitian penulis:

1. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Surya Faryani (2015) tentang “Strategi Marketing Public Relations Bank Syariah Mandiri Dalam Mensosialisasikan Tabungan Haji Maburur Kepada Nasabah Di Kabupaten Bengkalis”. Penelitian ini menjelaskan mengenai strategi marketing bank syariah mandiri dalam mensosialisasikan pentingnya tabungan haji kepada nasabah. Dalam penelitian ini membahas bahwa tabungan haji merupakan simpanan yang digunakan untuk biaya penyelenggaraan ibadah haji sehingga memudahkan calon jamaah haji dalam mempersiapkan biaya untuk keberangkatan ke tanah suci.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Agusman yang berjudul “Strategi Kementerian Agama Provinsi Riau Bidang Penyelenggaraan Ibadah Haji Dan Umroh Dalam Menerapkan Sistem Informasi Manajemen Haji”. Penelitian ini dilatar belakangi bahwa informasi tentang penyelenggaraan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

haji dan umroh di kantor wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau dalam penggunaan sistem komputerisasi haji terpadu (SISKOHAT). Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agusman lebih mengacu kepada strategi yang digunakan oleh Kementerian Agama dalam menerapkan Siskohat sedangkan peneliti membahas mengenai sosialisasi kesehatan kepada calon jamaah haji kabupaten Rokan Hulu.

3. Penelitian terdahulu oleh Akhmad Mukhafidz berjudul “Sosialisasi Pengelolaan Tanah Wakaf Oleh Kementerian Agama Kota Pekanbaru” yang diteliti oleh mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitiannya menyimpulkan bahwasannya. untuk mengetahui cara mensosialisasikan yang dilakukan oleh Kementerian Agama Kota Pekanbaru. Dari kajian terdahulu diatas terdapat perbedaan terhadap penelitian ini yang terletak pada objek kajiannya. sedangkan penelitian ini menekankan pada Sosialisasi Dinas Kesehatan Rokan Hulu Terhadap Kesehatan Jamaah Haji Kabupaten Rokan Hulu.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

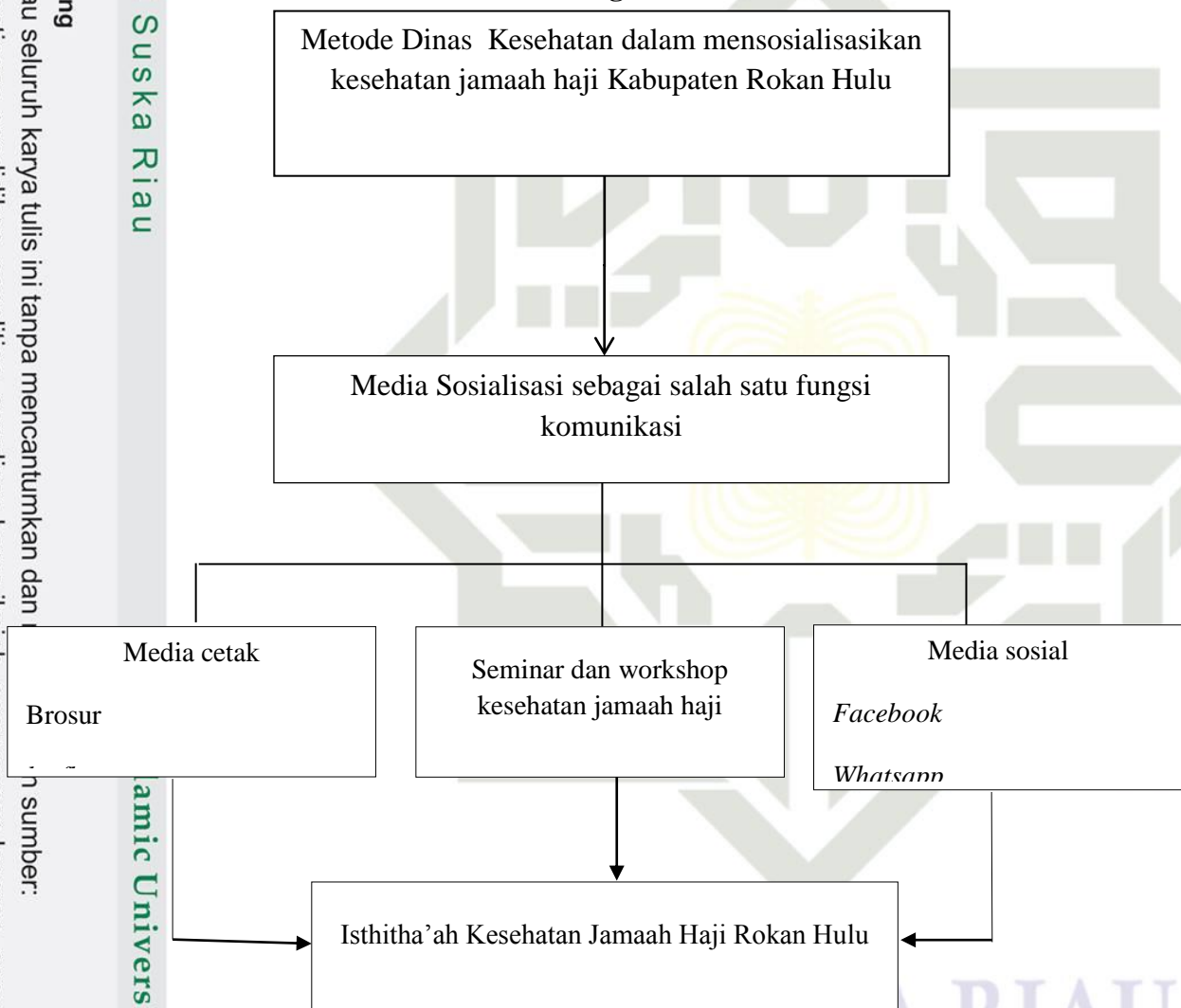
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab penelitian¹⁷.

Untuk mengetahui sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas kesehatan kabupaten kota pekanbaru dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



¹⁷ Cik Hasan Bisri, *penuntuan penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), Hlm. 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang penulis lakukan adalah deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan dan menjelaskan permasalahan yang diteliti dalam bentuk kalimat¹⁸. Penelitian ini berusaha memecahkan masalah dengan menggambarkan problematika yang terjadi. Hal ini didasarkan dengan pertimbangan bahwa peneliti ingin memahami, mengkaji secara mendalam, serta memaparkan dalam tulisan ini mengenai sosialisai Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hulu terhadap kesehatan jamaah haji Kabupaten Rokan Hulu serta masalah-masalah yang ditemukan serta jalan keluarnya dalam rangka terciptanya optimalisasi penyelenggaraan tugas pemerintah yang baik yang berdaya guna dan berhasil. Karena tujuan tersebut, maka relevan jika penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hulu yang berada di Jalan Komplek Perkantoran Pemda Rohul, Desa Pematang Berangan, Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu, Riau. Waktu penelitian ini selama 3 bulan terhitung dari Bulan Oktober sampai Bulan Desember 2019.

Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Terkait dengan penelitian ini, data primer didapatkan langsung kepada Informan Penelitian.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian (Pendekatan Penelitian)*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2003) hlm.138

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari observasi dan berbagai bentuk laporan-laporan pendukung serta dokumentasi tertulis yang sangat membantu penelitian ini.

Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan merupakan subjek dari sebuah penelitian kualitatif. Adapun yang menjadi subjek (informan penelitian) dalam penelitian ini adalah 1 (satu) orang Petugas Dinas Kesehatan Bidang Kesehatan Haji, 1 (satu) orang Petugas Puskesmas Bagian Kesehatan Haji, dan Dokter Bidang Pelayanan Kesehatan Haji. Ketiga informan tersebut merupakan petugas yang di utus Dinas Kesehatan.

Adapun informan penelitian ini merupakan staff Dinas Kesehatan dibidang pencegahan dan pengendalian penyakit yang terdiri dari Seksi surveilans dan imunisasi yang salah satu tugasnya yaitu melaksanakan pengendalian kesehatan haji.

Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini diperoleh dengan beberapa cara, yakni:

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan diselidiki¹⁹. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang peran Dinas Kesehatan Rohul terhadap pelayanan kesehatan jamaah Haji. Adapun jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi secara tidak langsung.

¹⁹ Soetrisno Hadi, *Metodologi Research*, jilid I (Yogyakarta: ANDI, 1980), hlm.136.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah percakapan langsung peneliti dengan informan, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan dengan cara tanya jawab. Proses wawancara ini dilakukan untuk mendapat informasi tentang peran Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hulu terhadap pelayanan kesehatan jamaah haji. Dalam hal ini, peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Meskipun demikian, informan berhak tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya privasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catata, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa foto-foto mengenai wawancara dan lain-lain.

F. Validitas Data

Untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan untuk pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil obsevasi sesuai dengan informan yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut. Peneliti menggunakan metode analisis deskriptif yaitu menyajikan data dan menganalisa fakta secara sistematis sehingga lebih mudah dipahami dan disimpulkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM SUBYEK PENELITIAN

Sejarah Singkat Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hulu

Kabupaten Rokan Hulu dengan ibukota Pasir Pengaraian terletak dalam wilayah Provinsi Riau dan terbentuk sebagai hasil pemekaran dari Kabupaten Kampar sejak tahun 1999, berdasarkan UU No. 53 tahun 1999 dan Undang-Undang No. 11 tahun 2004 dan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 75 tahun 1999 kemudian diubah terakhir dengan UU No. 34 tahun 2008. Pada awal berdirinya Kabupaten Rokan Hulu terdiri dari 7 Kecamatan meliputi 80 Desa dan 6 Kelurahan. Pada tahun 2016 memiliki 16 kecamatan terdiri dari 145 Desa dan 6 Kelurahan.²⁰

Batas wilayah Kabupaten Rokan Hulu adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hilir dan Provinsi Sumatera Utara
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan XIII Koto Kampar dan Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar
- Sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Bangkinang dan Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Secara geografis, kabupaten Rokan Hulu terletak diantara 100° - 101° 52' Bujur Timur dan 0° - 1° 30' Lintang Utara. luas wilayah kabupaten Rokan Hulu ± 7.498.2 km² atau ± 7,88% dari luas wilayah Provinsi Riau (94.561,6 km²), yang terdiri dari 85% daratan dan 15% daerah perairan dan rawa.²¹

Kabupaten Rokan Hulu terdiri dari 16 Kecamatan. Kecamatan terluas wilayahnya adalah Kecamatan Tambusai yaitu 1.127,50 km² (15.04%) dan Kecamatan terkecil adalah Kecamatan Ujung Batu dengan luas wilayahnya 90,57 km² (1,21%). Di Kabupaten Rokan Hulu terdapat beberapa sungai, 2

²⁰ Dokumentasi Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hulu

²¹ https://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KAB_KOTA_2017/1407Riau_Kab_Rokan_Hulu_2017.pdf diakses pada tanggal 15 november 2019

diantaranya adalah sungai yang cukup besar yaitu sungai Rokan Kanan dan sungai Rokan Kiri.

Selain sungai besar tersebut, terdapat juga sungai-sungai kecil antara lain Sungai Tapung, Sungai Dantau, Sungai Ngaso, Sungai Batang Sosa, Sungai Batang Kumu, sungai Duo (langkitin) dan lain-lain, sungai Rokan Kanan dan Sungai Rokan Kiri yang panjangnya \pm 400 km dengan kedalaman rata-rata 6 m dan lebar rata-rata 92 meter. Sedangkan dibagian hilir sungai ini termasuk daerah Kabupaten Rokan Hilir. Aliran sungai Rokan Kanan melalui Kecamatan Bangun Purba, Rambah, Rambah Hilir, Kepenuhan, sedangkan sungai Rokan Kiri yang Hulunya di kecamatan Rokan IV Koto, Ujung Batu, Kunto Darussalam. Sungai-sungai yang terdapat di kabupaten Rokan Hulu ini sebagian masih berfungsi baik sebagai prasarana perhubungan, sumber air bersih dan budi daya ikan.

Secara Topografis, kondisi wilayah atau ketinggian beberapa daerah di Kabupaten Rokan Hulu berkisar antara 10 – 164 meter di atas permukaan air laut. Daerah/kota yang tertinggi adalah kecamatan Rambah yang berada 164 meter di atas permukaan air laut dan yang terendah adalah Kecamatan Bonai Darussalam dengan ketinggian 10 meter di atas permukaan air laut. Kabupaten Rokan Hulu pada umumnya beriklim tropis dengan temperatur maksimum rata-rata 31^oC – 32^oC, dan mengalami 2 (dua) musim yaitu musim kemarau dan musim penghujan.

Kondisi perekonomian kabupaten Rokan Hulu tercatat pada tahun 2013 laju pertumbuhan ekonomi Rokan Hulu tanpa Migas sebesar 7,54 persen, sedikit naik dibandingkan dengan tahun 2012 yang mencapai 7,48 persen. Sedangkan gejolak pendapatan perkapita secara riil berbeda dengan kondisi PDRB, nilai pendapatan perkapita mengalami kenaikan dari 30,12 juta pada tahun 2012 dan mengalami peningkatan pada tahun 2013 menjadi 33,78 juta. Hal ini dapat terlihat dari daya beli masyarakat serta peningkatan pembangunan infrastruktur.

Sumber mata pencaharian masyarakat terbesar berasal dari sektor pertanian/tanaman pangan, perkebunan karet, kelapa sawit, Perdagangan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerajinan/industri, dan transportasi. Kemiskinan merupakan salah satu isu krusial yang sangat terkait dengan dimensi ekonomi. Kemiskinan menjadi isu yang cukup menyita perhatian berbagai kalangan termasuk kesehatan.

Keterjangkauan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan terkait dengan daya beli ekonomi. Kemiskinan juga menjadi hambatan besar dalam pemenuhan kebutuhan terhadap makanan yang sehat sehingga dapat melemahkan daya tahan tubuh yang dapat berdampak pada kerentanan terserang penyakit tertentu termasuk gizi buruk dan gizi kurang. Untuk menjamin akses penduduk miskin atau kurang mampu terhadap pelayanan kesehatan, sejak tahun 1998 pemerintah telah melaksanakan beberapa upaya dimulai dengan program Jaring Pengaman Sosial – bidang kesehatan (JPS-BK) tahun 1998-2001, Program Kompensasi Pengurangan Subsidi Bahan Bakar Minyak (PKPS-BBM) tahun 2002-2004, kemudian pada akhir tahun 2004 menteri kesehatan menugaskan PT Askes mengelola program ASKESKIN dan pada tahun 2008-2013 dikembangkanlah program Jaminan Kesehatan Masyarakat Miskin yang dikenal dengan JAMKESMAS.

Pada tahun 2010 pemerintah kabupaten Rokan Hulu mengembangkan Program Jaminan Kesehatan Daerah (JAMKESDA) bagi penduduk miskin dan hampir miskin diluar kuota yang ditanggung JAMKESMAS sebanyak 40.000 jiwa dan tahun 2011 sebanyak 50.000 jiwa. Jadi total jumlah peserta Jamkesda Kab. Rokan Hulu sampai dengan tahun 2017 sebanyak 69.000 jiwa. Selain itu pengobatan gratis juga dilaksanakan disetiap Puskesmas dan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) yaitu bagi seluruh lapisan masyarakat Kabupaten Rokan Hulu yang memiliki kartu penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga (KK) Kabupaten Rokan Hulu.

Pada tahun 2017 pemerintah juga melaksanakan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dari peserta PBI (Penerima Bantuan Iuran) sebanyak yaitu 111.590 jiwa dan peserta non PBI sebanyak 40.532 Jiwa. Pada dasarnya kontribusi pemerintah dalam sektor kesehatan sangatlah besar terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat, namun kesejahteraan masyarakat belum mengalami perubahan secara umum terutama golongan miskin atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurang mampu karena masyarakat masih berfikir secara tradisional sehingga masalah kesehatan masih belum merupakan hal penting.

Upaya pelayanan kesehatan merupakan langkah awal yang penting dalam pembangunan kesehatan yang dipengaruhi empat faktor, meliputi: lingkungan (fisik, biologi, ekonomi dan sosial budaya), perilaku, pelayanan kesehatan dan keturunan. Dengan pemberian pelayanan kesehatan dasar secara cepat dan tepat, diharapkan sebagian besar masalah kesehatan masyarakat sudah dapat diatasi. Secara umum derajat kesehatan masyarakat kabupaten Rokan Hulu dari tahun ke tahun terjadi peningkatan, walaupun pada kasus-kasus tertentu terjadi peningkatan kasus dan sebagian besar masalah kesehatan masyarakat sudah dapat diatasi.

Dinas kesehatan merupakan satuan kerja perangkat daerah yang memiliki peran, tugas, dan fungsi untuk memberikan pelayanan kesehatan dengan tujuan untuk menciptakan masyarakat yang memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya, mempunyai kewajiban membuka akses pelayanan kesehatan yang seluas-luasnya.

B. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hulu Nomor 04 Tahun 2011 tentang Struktur Organisasi Tata Kerja (SOTK) Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hulu memiliki unsur sebagai berikut²²:

- a. Kepala dinas kesehatan
- b. Kelompok jabatan fungsional
- c. Sekretariat
 - 1) Sub bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan
 - 2) Sub bagian keuangan dan perlengkapan
 - 3) Sub bagian Administrasi dan kepegawaian
- d. Bidang pelayanan kesehatan
 - 1) Bidang kesehatan dasar
 - 2) Seksi kesehatan rujukan dan rumah sakit

²² Dokumentasi Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

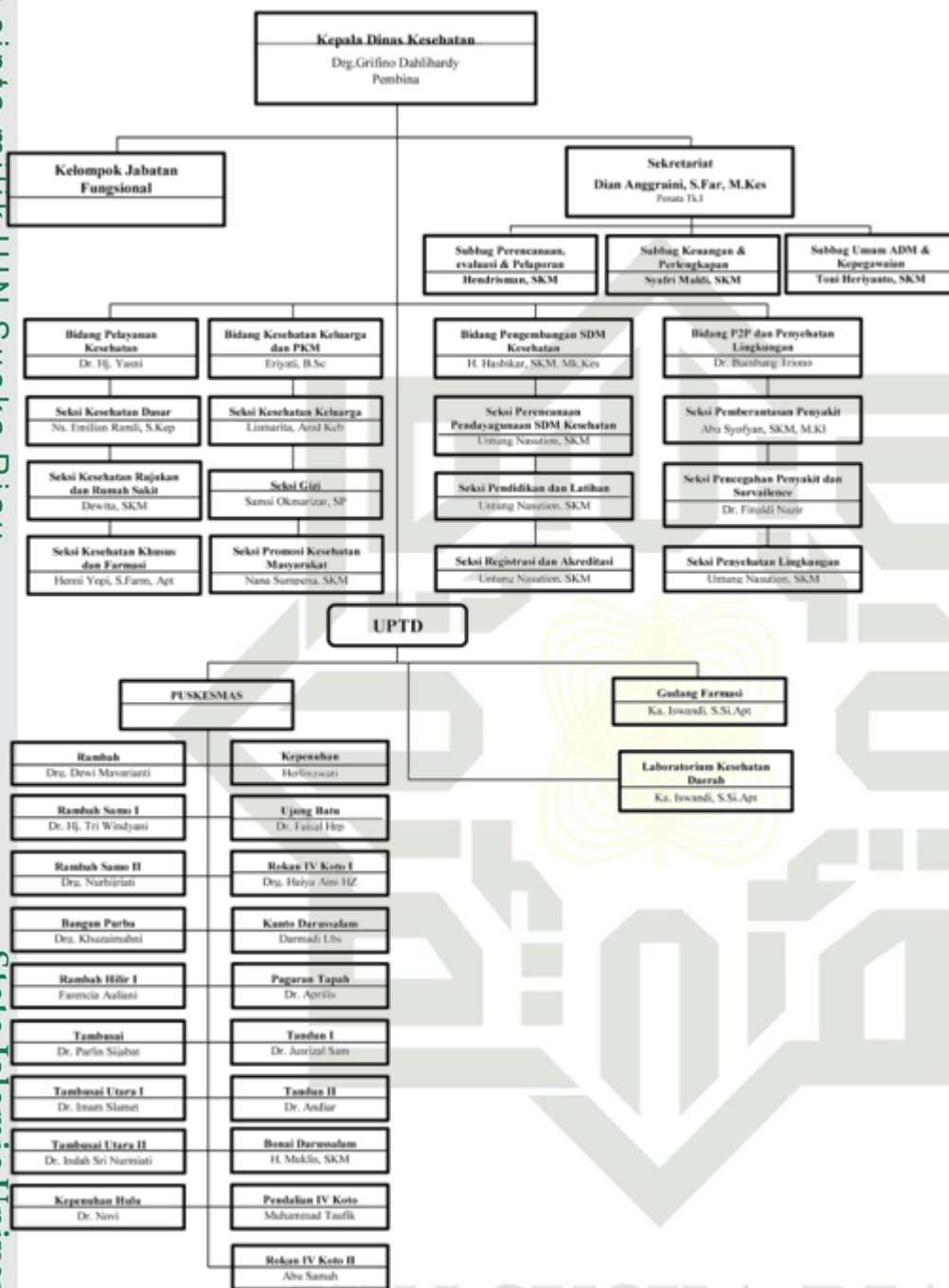
- 3) Seksi kesehatan khusus dan farmasi
- e. Bidang kesehatan keluarga dan PKM
 - 1) Seksi kesehatan Keluarga
 - 2) Seksi Gizi
 - 3) Seksi promosi kesehatan masyarakat
- f. Bidang pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan
 - 1) Seksi Perencanaan Pendayagunaan SDM Kesehatan
 - 2) Seksi Pendidikan dan Latihan
 - 3) Seksi Registrasi dan Akreditasi
- g. Bidang Pencegahan, Pemberantasan Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
 - 1) Seksi Pemberantasan Penyakit
 - 2) Seksi pencegahan Penyakit dan Surveillance
 - 3) Seksi penyehatan Lingkungan
- h. Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD)
 - 1) Puskesmas
 - 2) Gudang Farmasi
 - 3) Laboratorium Kesehatan Daerah (LABKESDA)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Visi dan Misi Dinas Kesehatan Rokan Hulu

VISI :

"Rokan Hulu Sehat 2019"

MISI :

1. Memantapkan Manajemen Kesehatan yang Dinamis dan Akuntabel
2. Meningkatkan Kinerja dan Mutu Pelayanan Kesehatan
3. Memberdayakan Masyarakat Untuk Hidup Sehat
4. Memelihara dan Meningkatkan Kesehatan Individu, Keluarga dan Lingkungan.

Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kesehatan

Berdasarkan Peraturan Bupati Rokan Hulu Nomor 68 Tahun 2011, tentang Uraian Tugas Jabatan Struktural pada Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hulu, Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hulu mempunyai Tugas dan Fungsi.

Tugas Pokok Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hulu merupakan Salah satu pelaksana teknis pemerintahan Daerah Kabupaten Rokan Hulu dibidang Kesehatan yang mempunyai tugas pokok mengkoordinasikan, merencanakan, mengarahkan, mengawasi dan mengendalikan upaya kesehatan dalam wilayah kabupaten Rokan Hulu. Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, dinas kesehatan kabupaten rokan hulu menyelenggarakan fungsi²³:

1. Penetapan kebijakan daerah dibidang kesehatan untuk mendukung pembangunan di kabupaten
2. Penyelenggaraan standart pelayanan minimal (SPM) yang wajib dilaksanakan oleh kabupaten dibidang kesehatan
3. Penyusunan perencanaan strategis (Renstra) Dinas Kesehatan sebagai penjabaran lebih lanjut dan menjadi bagian dari perencanaan strategis

²³ Sugiarto, 2017. Perencanaan strategis sistem dan teknologi informasi kesehatan terpadu menggunakan framework dan peparrd (studi kasus: Dinas Kesehatan kabupaten Rokan Hulu). m. IV-11

pemerintah kabupaten agar dapat digunakan sebagai acuan kerja dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi

4. Peningkatan upaya kesehatan masyarakat (UKM) dan upaya kesehatan perorangan (UKP)
5. Penanggulangan wabah dan bencana berskala daerah dibidang kesehatan
6. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan pendekatan peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), pengobatan Penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif)
7. Penyediaan obat essential tertentu dan obat untuk pelayanan kesehatan dasar sangat essential (buffer stock daerah) serta perbekalan kesehatan
8. Penyelenggaraan akreditasi lembaga pendidikan dan sertifikasi tenaga professional/ahli serta persyaratan jabatan dibidang kesehatan
9. penyelenggaraan kebijakan dan manajemen kesehatan
10. Penetapan pedoman pembiayaan pelayanan kesehatan di daerah
11. Penyelenggaraan dan pemantauan kebijakan sistem jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat
12. Monitoring dan evaluasi kesehatan skala kabupaten
13. Pembinaan dan pengawasan sarana pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta
14. Pengembangan sistem pembiayaan kesehatan dari berbagai sumber anggaran
15. Penyelenggaraan dan pengelolaan jaminan pemeliharaan kesehatan
16. Penyelenggaraan dan pengembangan sistem informasi kesehatan (SIK)
17. Peningkatan mutu dan pendayagunaan sumber daya manusia kesehatan (SDMK)
18. Penelitian dan pengembangan kesehatan
19. Surveilans epidemiologi serta pengaturan pemberantasan dan penanggulangan wabah, penyakit menular, dan kejadian luar biasa
20. Pembinaan dan penyelenggaraan akreditasi sarana dan prasarana kesehatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21. Tugas dan fungsi lain sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Sumber Daya Kesehatan

Sumber daya kesehatan merupakan salah satu faktor pendukung dalam penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas, yang diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Gambaran mengenai situasi sumber daya kesehatan dikelompokkan menjadi sarana kesehatan, tenaga kesehatan, dan pembiayaan kesehatan yang dapat dilihat pada bab ini adalah sebagai berikut:

1. Sarana Kesehatan

Pada bagian ini diuraikan sarana pelayanan kesehatan diantaranya Puskesmas dan jaringannya, Rumah Sakit, Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian dan alat kesehatan serta sarana Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM).

a. Puskesmas dan jaringannya

Puskesmas adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kabupaten/Kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di satu atau sebagian wilayah kecamatan sebagai unit pelaksana teknis melaksanakan sebagian tugas dinas kesehatan kabupaten/kota. Dalam menyelenggarakannya upaya kesehatan terintegrasi dengan peran dan fungsi sebagai pusat pembangunan berwawasan kesehatan, penggerakan peran serta masyarakat dan pelayanan kesehatan dasar. Berdasarkan data dari Ditjen Bina kesmas Kementerian Kesehatan RI, pada tahun 2009 sebanyak 8.737 unit, dengan rincian jumlah puskesmas perawatan 2.704 unit dan puskesmas non perawatan sebanyak 6.033 unit.

Puskesmas sebagai pusat pelayanan kesehatan strata pertama menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan tingkat pertama secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan yang meliputi pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat. Puskesmas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan kegiatan-kegiatan tersebut merupakan upaya kesehatan masyarakat sebagai bentuk usaha pembangunan kesehatan.

Untuk mewujudkan tujuan dan tugas puskesmas, maka seluruh SDM kesehatan yang berada lingkup kerja puskesmas perlu melaksanakan tugas-tugas pokok dan fungsi sesuai dengan peran masing-masing, seperti uraian dibawah ini:

1) Kepala Puskesmas

Kepala puskesmas bertugas:

- a) Melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, bimbingan dan supervisi
- b) Sebagai penggerak pembangunan kesehatan ditingkat kecamatan
- c) Sebagai tenaga ahli kesehatan pendamping Camat
- d) Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas semua tugas puskesmas
- e) Melakukan pengawasan melekat bagi seluruh kegiatan dan pengelolaan keuangan
- f) Mengadakan koodinasi dengan Camat dan lintas sektoral dalam upaya membangun kesehatan wilayah kerja
- g) Menjalin kemitraan dengan berbagai pihak dan masyarakat dalam rangkaian peningkatan kesehatan masyarakat
- h) Menyusun rencana kegiatan puskesmas dengan dibantu staff puskesmas
- i) Memonitor dan mengevaluasi kegiatan puskesmas
- j) Melaporkan hasil kegiatan program ke Dinas Kesehatan berupa laporan rutin
- k) Membina petugas dalam meningkatkan mutu pelayanan

2) Unit Tata Usaha

Unit tata usaha bertugas:

- a) Merencanakan dan mengevaluasi kegiatan unit TU (Tata Usaha)
- b) Mengkoordinir dan berperan aktif terhadap kegiatan di TU
- c) Menggantikan tugas Kepala Puskesmas berhalangan hadir
- d) Menyelenggarakan rapat tingkat puskesmas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Kepegawaian

Kepegawaian bertugas:

- a) Membuat laporan kepegawaian
- b) Mendata dan mengarsipkan file pegawai
- c) Mengusulkan cuti dan kenaikan pangkat
- d) Mengusulkan tunjangan
- e) Membuat perencanaan untuk kualitas SDM
- f) Menyusun daftar pembagian tugas staf Puskesmas dengan persetujuan kepala puskesmas

4) Umum/KIR

Bagian Umum/KIR bertugas:

- a) Registrasi surat masuk dan keluar
- b) Melanjutkan disposisi pimpinan
- c) Membuat konsep surat
- d) Mengkoordinir kegiatan petugas bagian pengiriman semua laporan puskesmas
- e) Mengarsipkan surat
- f) Mengkoordinir pembuatan spanduk
- g) Melaksanakan pelayanan surat KIR kesehatan dan rekomendasi kesehatan lainnya

5) Data dan Simpus

- a) Sebagai pusat dan informasi puskesmas
- b) Mengumpulkan dan mengecek laporan puskesmas sebelum dikirim ke Dinas Kesehatan
- c) Menyajikan laporan dalam bentuk visualisasi (tabel, grafik, dll)
- d) Mengidentifikasi masalah program dari hasil visualisasi
- e) Menyusun semua laporan puskesmas
- f) Bertanggung jawab dalam pengentrian sistem dan simpus

6) SP2TP (Sistem Pelaporan dan Pencatatan Terpadu Puskesmas)

- a) Mengkoordinir seluruh laporan puskesmas dan melporkannya ke Dinas Kesehatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Membantu kepala puskesmas dalam pengelolaan data
- 7) Logistik
 - a) Penerimaan dan pengeluaran logistik
 - b) Pengecekat terhadap logistik
- 8) Bendahara APBK (Umum)
 - a) Melakukan perencanaan keuangan
 - b) Merealisasikana keuangan
 - c) Membuat pembukuan/penutupan kas
 - d) Membayar pajak yang timbul dari puskesmas
 - e) Pencatatan dan pelaporan
 - f) Mengkoordinir bendahara-bendahara di Puskesmas
- 9) Poliklinik Umum
 - a) Melaksanakan pelayanan kesehatan perorangan
 - b) Menentukan pemeriksaan dan tindakan penunjang
 - c) Melaksanakan rujukan
 - d) Bertanggung jawab atas pemeliharaan alat medis
 - e) Perencanaan, pencatatan dan laporan
- 10) Poliklinik usia lanjut
 - a) Melaksanakan pelayanan usia > 45 tahun
- 11) Poliklinik anak program kesehatan anak
 - a) Melaksanakan pelayanan anak 0-6 tahun
- 12) Poliklinik gigi
 - a) Melaksanakan pelayanan kesehatan gigi dan mulut
- 13) Poliklinik KIA dan Persalinan
 - a) Melaksanakan kegiatan pemeriksaan/pembinaan kepada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan ibu menyusui
- 14) Poliklinik KB
 - a) Melakukan pelayanan keluarga berencana
 - b) Bertanggung jawab atas alat medis dan non medis poli KB
- 15) Poliklinik imunisasi
 - a) Melaksanakan pelayanan imunisasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 16) Unit Gawat Darurat (UGD) - Mengkoordinir P3K
 - a) Melaksanakan pelayanan gawat darurat
 - b) Mempersiapkan kebutuhan P3K
 - c) Melaksanakan pemeriksaan EKG
 - d) Bertanggung jawab terhadap ambulans
- 17) Poliklinik TB dan Kusta
 - a) Melaksanakan pelayanan TB dan Kusta
- 18) Pojok Gizi
 - a) Pelaksanaan pelayanan dan konsultasi gizi
- 19) Poliklinik Infeksi Menular Seksual
 - a) Melaksanakan pelayanan IMS
- 20) Laboratorium
 - a) Melaksanakan pelayanan laboratorium sesuai indikasi dokter
 - b) Merencanakan kebutuhan bahan alkes dan reagen dalam setahun
 - c) Menjamin hasil, alat dan bahan sesuai standar
 - d) Melaksanakan pemeriksaan laboratorium
- 21) Apotek dan Gudang
 - a) Melaksanakan pelayanan kefarmasian
 - b) Mencetak resep
 - c) Memberikan penjelasan tentang obat sesuai kaidah
 - d) Merencanakan amprahan dan pengadaan obat serta pendistribusian obat
 - e) Penerimaan, pengeluaran dan penyimpanan obat puskesmas
 - f) Pengecekan obat puskesmas, pustu dan poskesdes
 - g) Penyuluhan cara pemakaian obat benar di poskesmas dan poskesdes
- 22) Rekam Medik dan Pendaftaran
 - a) Melaksanakan pelayanan pendaftaran
 - b) Mencetak kartu berobat
 - c) Mengelola kotak saran
 - d) Mengelola meja informasi

- e) Bertanggung jawab atas pemeliharaan inventaris puskesmas di ruang loket
- 23) Fisioterapi
 - a) Melaksanakan pelayanan fisioterapi
- 24) Pencegahan dan pemberantasan penyakit menular (P2M)
 - a) Menyusun perencanaan dan evaluasi kegiatan kegiatan unit P2M
 - b) Ikut secara aktif mencegah dan mengawasi terjadinya peningkatan kasus penyakit menular
- 25) Surveilans
 - a) Berperan aktif secara dini melakukan pengamatan terhadap penderita, kesling, perilaku masyarakat dan perubahan kondisi
 - b) Melaksanakan SARS penyakit menular
 - c) Analisis KLB
- 26) Pencegahan dan pemberantasan DBD
 - a) Penentuan target sasaran
 - b) Penyuluhan DBD
 - c) Penemuan dan pengobatan penderita
 - d) Melaksanakan penyelidikan epidemiologi
 - e) Pemeriksaan larva
 - f) Pertemuan berkala jumentik
 - g) Melaksanakan SARS DBD
- 27) Pencegahan dan pemberantasan TB dan Kusta
 - a) Pencegahan TB
 - b) Pencatatan dan pelaporan Kasus
 - c) Penemuan secara dini penderita TB
 - d) Pengobatan penderita
- 28) Pencegahan dan Pemberantasan Diare
 - a) Kaportisasi sumur-sumur dan sumber air sebanyak 2 kali setahun
 - b) Surveillance yaitu mengurangi dan menghindari kontak
 - c) Aktif dalam penyelidikan KLB
 - d) Pembinaan pengobatan diare

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Pemberian obat cacing di SD
- 29) Pencegahan dan pemberantasan ISPA
 - a) Penyuluhan tentang ISPA
 - b) Penemuan seara dini penderita ISPA
 - c) Pengobatan pendirita
- 30) Pencegahan dan pemberantasan rabies
 - a) Pencatatan pasien yang digigit HPR (Hewan Penular Rabies)
 - b) Pelatihan petugas tentang penanganan gigitan HPR
 - c) Merujuk pasien gigitan HPR
- 31) Pencegahan dan pemberantasan IMS dan HIV
 - a) Penyuluhan mengenai IMS/HIV
 - b) Koordinasi lintas sektor
 - c) Menyediakan media KIE
- 32) Program pembinaan kesling
 - a) Penyehatan air bersih
 - b) Pengawasan depot isi air minum
 - c) Penyehatan pembuangan sampah
 - d) Penyehatan lingkungan dan pemukiman
 - e) Penyehatan pembuangan air limbah
 - f) Penyehatan makanan dan minuman
 - g) Pengawasan sanita tempat-tempat umum
 - h) Pengawasan tempat pengelolaan pestisida
 - i) Pelaksanaan perundangan dibidang kesehatan lingkungan
- 33) Program imunisasi
 - a) Pelaksanaan imunisasi polio, campak, HB, BCG, DPT pada bayi
 - b) Pelaksanaan imunisasi TT pada bumil
 - c) Penyuluhan imunisasi dan sweeping ke rumah target
 - d) Pelaksanaan BIAS di tiap SD
 - e) Pengambilan vaksin ke Dinkes
 - f) Sterilisasi alat puskesmas
 - g) Penyediaan Vaksin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 34) Program KIA
 - a) Pemeliharaan kesehatan ibu hamil, melahirkan dan menyusui
 - b) Imunisasi
 - c) Pelayanan KB
 - d) Pembinaan dukun bayi
 - e) Pengawasan mutu
- 35) Program Gizi
 - a) Upaya perbaikan gizi keluarga
 - b) Penimbangan bayi
 - c) Pemetaan keluarga sadar gizi
 - d) Penyuluhan gizi
- 36) Program Usia Lanjut
 - a) Senam kesegaran jasmani
 - b) Pendataan asusila
 - c) Meningkatkan PSM
 - d) Pemeriksaan berkala
- 37) Program UKS/UKGS
 - a) Inventaris jumlah sekolah
 - b) Melaksanakan program uks
- 38) Program PKPR
 - a) Penyuluhan kesekolah
 - b) Pembinaan konseling kesehatan remaja
 - c) Pendataan kekerasan anak dan perempuan
- 39) Program MTBS/SDIDTK
 - a) Pengawasan dan bimbingan kepada taman kanak-kanak
 - b) Pengobatan anak balita pra sekolah
- 40) Program kesehatan jiwa
 - a) Memberi penyuluhan kepada masyarakat
 - b) Mengenal penderitanya
 - c) Memberi pertolongan pertama psikiatri
 - d) Pelatihan kader kesehatan jiwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 41) Koordinator bidan desa
 - a) Membina bidan
 - b) Melakukan pemantauan
 - c) Membantu mengidentifikasi masalah
- 42) Program Posyandu
 - a) Menyusun jadwal posyandu
 - b) Melaksanakan absensi petugas
 - c) Pembinaan kader
 - d) Koordinasi lintas sekto
- 43) Program Desa Siaga
 - a) Pemantauan rumah PHBS di setiap desa
 - b) Bertanggung jawab atas ambulan desa
 - c) Membentuk struktur desa siaga
- 44) Program Promosi Kesehatan
 - a) Koordinir dan tanggung jawab kegiatan promosi
 - b) Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan promosi
- 45) Pustu dan poskesdes
 - a) Membantu masyarakat meningkatkan kesehatan
 - b) Perpanjang tangan program puskesmas

Pada tahun 2017 di kabupaten Rokan Hulu jumlah Puskesmas sebanyak 21 unit dengan rincian Puskesmas Perawatan 8 unit dan non perawatan 13 unit. Rasio puskesmas terhadap penduduk sebesar 4,21 per 100.000 penduduk. Artinya 1 (satu) Puskesmas dapat melayani 23.751 penduduk atau setiap 100.000 penduduk ada \pm 4-5 Puskesmas. Hal ini berarti sarana puskesmas di kabupaten Rokan Hulu sudah mencukupi sesuai target nasional yaitu ; 1 (satu) Puskesmas melayani 30.000 penduduk, semakin tinggi rasio puskesmas terhadap penduduk, makin merata penyebaran dan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat.

Dalam menjalankan operasional kesehatan dilapangan puskesmas didukung sarana transportasi mobil puskesmas keliling

(Puskel) berdasarkan jumlah sarana transportasi berupa mobil Puskesmas Keliling (Puskel) di kabupaten Rokan Hulu pada tahun 2017 berjumlah 21 unit. Berarti dari 21 Puskesmas yang ada semua puskesmas sudah memiliki kendaraan mobil puskel.

46) Rumah Sakit

Ruang lingkup pembangunan kesehatan selain upaya promotif dan preventif, didalamnya juga terdapat pembangunan kesehatan bersifat kuratif dan rehabilitatif. Rumah sakit merupakan pelayanan kesehatan pada masyarakat yang bergerak dalam kegiatan kuratif dan rehabilitatif. Rumah sakit juga berfungsi sebagai sarana pelayanan kesehatan rujukan. Pada tahun 2016 jumlah rumah sakit di Indonesia sebanyak 1.523 unit, yang terdiri atas rumah sakit umum (RSU) berjumlah 1.202 unit dan rumah sakit khusus (RSK) berjumlah 321 unit sedangkan rumah sakit yang ada di provinsi Riau tahun 2015 sebanyak 47 unit, antara lain RSUD sebanyak 15 buah, RS swasta berjumlah 24 unit, RS BUMN berjumlah 4 unit dan RS TNI/Polri berjumlah 4 unit. Rumah sakit di kabupaten Rokan Hulu pada tahun 2017, sebanyak 4 unit, 1 unit milik Pemda Rokan Hulu, dan 3 unit milik swasta yaitu Rumah Sakit Awal Bross, Rumah Sakit Azzahra dan Rumah Sakit Surya Insani.

RSUD Rokan Hulu didirikan pada tahun 2004 yang ditetapkan melalui keputusan Bupati No. 061 tahun 2004 sebagai rumah sakit tipe C dan dikukuhkan oleh Menteri Kesehatan tahun 2005 melalui SK Menkes No.1349/Mekes/SK/IX/2005 dan pada tahun 2009 telah resmi menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD). Indikator yang digunakan untuk menilai perkembangan sarana Rumah Sakit antara lain dengan melihat perkembangan fasilitas perawatan yang biasanya diukur dengan jumlah tempat tidurnya serta rasionya dengan jumlah penduduk, pada tahun 2017 jumlah tempat tidur di RSUD Rokan Hulu mempunyai 125 tempat tidur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian dan Alat Kesehatan

Salah satu indikator penting untuk menggambarkan ketersediaan pelayanan kesehatan adalah jumlah sarana produksi dan distribusi farmasi berupa obat, alat kesehatan dan perbekalannya, dalam hal ini di kabupaten Rokan Hulu sarana distribusi farmasi milik pemerintah yang ada 1 unit atau lebih dikenal dengan Gudang Farmasi Kabupaten. Sarana Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di masyarakat. Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) diantaranya adalah Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu), Poskesdes (Pos kesehatan Desa) Toga (Tanaman Obat Keluarga), POD (Pos Obat Desa), dan sebagainya.

Posyandu merupakan salah satu UKBM yang paling dikenal dimasyarakat sejak pertama kali dicanangkan pada tahun 1986, di Rokan Hulu tahun 2017 terdapat 602 Posyandu dan untuk memantau perkembangannya Posyandu tersebut dikelompokkan dalam 4 strata yaitu: Posyandu Pratama 1,99% , Madya 22,92%, Purnama 51,33% dan Mandiri 23,75% dimana persentase Posyandu aktif (Purnama dan mandiri) tahun 2017 sebesar 75,08% terjadi peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu tahun 2016 Jadi dapat dianalisa bahwa pada tahun 2017 di kabupaten Rokan Hulu telah mencapai target yang diharapkan. Persentase posyandu aktif,

Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) adalah upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) yang dibentuk di desa dalam rangka mendekatkan atau menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa. Poskesdes menyelenggarakan kegiatan-kegiatan terutama:

- a. Pengamatan epidemiologis sederhana terhadap penyakit, terutama penyakit menular dan penyakit yang berpotensi menimbulkan KLB, dan

- faktor-faktor risikonya (termasuk status gizi) serta kesehatan ibu hamil yang berisiko.
- b. Penanggulangan penyakit menular dan penyakit yang berpotensi menimbulkan KLB, serta faktor-faktor risikonya (termasuk kurang gizi)
 - c. Kesiap siagaan dan penanggulangan bencana dan kegawat daruratan kesehatan
 - d. Pelayanan medis dasar, sesuai dengan kompetensinya. Poskesdes juga merupakan salah satu bentuk UKBM yang dimiliki oleh Desa Siaga yaitu desa yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan serta kemauan untuk mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan, bencana dan kegawat daruratan kesehatan secara mandiri.

Berdasarkan laporan profil puskesmas se-kabupaten Rokan Hulu tahun 2017 diperoleh data jumlah desa siaga adalah sebanyak 145 desa, desa yang memiliki sarana kegiatan Poskesdes sebanyak 47 desa, tahun 2016 diperoleh data jumlah desa siaga adalah sebanyak 146 desa, desa yang memiliki sarana kegiatan Poskesdes sebanyak 47 desa. Sedangkan desa lainnya pos atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan untuk operasional kegiatan program desa siaga dilaksanakan atas peran serta masyarakat baik bersumber swadaya dari masyarakat maupun pihak swasta yang masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu diharapkan kedepan semua desa telah memiliki Sarana Bangunan Poskesdes yang layak sesuai dengan standar yang ada, guna lebih mendekatkan akses atau keterjangkauan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai sosialisasi Dinas Kesehatan terhadap kesehatan jamaah haji Kabupaten Rokan Hulu, dapat disimpulkan bahwa:

Dinas Kesehatan kabupaten Rokan Hulu telah melaksanakan tugasnya untuk melakukan sosialisasi kesehatan sesuai peraturan Menteri kesehatan No. 15 tahun 2016 tentang *isthitha'ah* kesehatan jamaah haji. Begitu pentingnya pemahaman jamaah haji mengenai menjaga kesehatan sebelum keberangkatan haji, saat berada di Tanah Suci, dan setelah kepulangan dari menunaikan ibadah haji.

Sosialisasi yang dilakukan Dinas Kesehatan memberikan pemahaman kepada jamaah mengenai pemeriksaan kesehatan yang meliputi pengecekan kesehatan untuk mengetahui riwayat kesehatan jamaah saat ini, riwayat penyakit terdahulu dan riwayat penyakit keluarga. Setelah itu dilakukan pemeriksaan kondisi fisik.

Dinas Kesehatan Rokan Hulu dalam melaksanakan sosialisasi kesehatan kepada jamaah haji dengan melakukan beberapa kegiatan yaitu penyuluhan kesehatan, kegiatan pembinaan kesehatan dan pemeriksaan kesehatan jamaah. Sosialisasi yang dilakukan dinas kesehatan dinilai cukup efektif dilihat dari kesehatan jamaah haji yang baik.

Saran

Dari pengamatan penulis di lapangan mengenai sosialisasi dinas kesehatan terhadap pelayanan kesehatan haji kabupaten Rokan Hulu ada beberapa hal yang menjadi saran penulis yaitu:

1. Dinas kesehatan kabupaten Rokan Hulu dalam melakukan sosialisasi kesehatan jamaah haji sebaiknya meningkatkan kegiatan sosialisasi tersebut mengingat semakin meningkatnya jumlah jamaah haji.

2. Dalam mensosialisasikan kesehatan kepada jamaah haji, hendaknya Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hulu meningkatkan penggunaan media massa baik itu media sosial dan media cetak. Karena semakin banyak macam cara yang digunakan maka memudahkan jamaah haji memahami pentingnya menjaga kesehatan dalam menunaikan ibadah haji.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Adani, Moh. 2008. *Fiqh Ibadah Praktis*. Jakarta: PT. Mitra Cahaya Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Azrul. 1996. *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Jakarta: Binarupa Aksara
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 1994. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hadi, Soetrisno. 1980. *Metodologi Research*, jilid I. Yogyakarta: ANDI.
- Kasmir. 2005. *Etika Costumer Service*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Nizam, Ahmad & Alatif Hasan. 2000. *Manajemen Haji*. Jakarta: Zikru Hakim
- Shiddieqey, Teungku Muhammad Hasbi Ash. 1983. *Pedoman Haji*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Soegeng, Santoso. 2009. *Kesehatan dan Gizi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soekanto, Soerjono. 2009. *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Saukani, Imam. 2011. *Kepuasan Jamaah Haji Terhadap Kualitas Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1430 H/2009 M*. Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementrian RI.
- Siptono, Fandy. 2011. *Service, Quality & Satisfaction*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Winardi. 1999. *Pengantar Manajemen Penjualan*. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.
- Zein, Umar. 2003. *Kesehatan Perjalanan Haji Pedoman Praktis Bagi Jamaah Haji*. Jakarta: Prenada Media.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara Sosialisasi Dinas Kesehatan Terhadap Kesehatan Jamaah Haji Kabupaten Rokan Hulu

Mengenai Sosialisasi

1. Adakah peraturan yang mengatur mengenai sosialisasi kesehatan pada jamaah?
2. Bagaimana prosedur melakukan sosialisasi?
3. Apa saja jenis atau media sosialisasi yang dilakukan dinas kesehatan?
4. Apakah ada sosialisasi khusus yang diberikan kepada calon jamaah haji dengan kebutuhan khusus?
5. Siapakah tenaga kesehatan yang perlu dipersiapkan untuk melakukan sosialisasi?
6. Apakah masyarakat dibebankan biaya untuk mendapatkan sosialisasi?

Pelayanan

1. Apa saja pelayanan kesehatan yang diberikan kepada jamaah haji?
 2. Apakah tenaga kesehatan yang dipersiapkan untuk melakukan pelayanan diberikan pelatihan terlebih dahulu?
 3. Apa faktor yang menghambat pelayanan kesehatan bagi jamaah haji?
 4. Apa upaya yang dilakukan dinas kesehatan dalam mengatasi hambatan hambatan dalam pelayanan kesehatan jamaah haji?
- Sudah baikkah pelayanan kesehatan jamaah haji di kabupaten Rokan Hulu?

Sosialisasi Pelayanan

- Bagaimana persiapan yang dilakukan oleh dinkes dalam pelaksanaan sosialisasi pelayanan kesehatan calon jamaah haji?
- Siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan sosialisasi pelayanan kesehatan jamaah haji?
- Bagaimana proses dan bentuk peningkatan sosialisasi pelayanan kesehatan jamaah haji?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI WAWANCARA



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, Desember 2019

Hal : *Naskah Riset Proposal*

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Dengan hormat,

Selain membaca, menulis dan memberi penunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara/i dengan judul **“SOSIALISASI DINAS KESEHATAN TERHADAP PELAYANAN KESEHATAN JAMAAH HAJI KABUPATEN ROKAN HULU”**

untuk diajukan pada seminar proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,

Pembimbing



Zulkarnaini, M. Ag

NIP.197102122 003121 002

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
 Email : dpmpstsp@riau.go.id Kode Pos : 28126



032010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/26537
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F/PP.00.9/7446/2019 Tanggal 7 Oktober 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- 1. Nama : **INDAH ARANI**
- 2. NIM / KTP : **11544204069**
- 3. Program Studi : **MANAJEMEN DAKWAH**
- 4. Jenjang : **S1**
- 5. Alamat : **PEKANBARU**
- 6. Judul Penelitian : **SOSIALISASI DINAS KESEHATAN TERHADAP PELAYANAN KESEHATAN JAMAAH HAJI KABUPATEN ROKAN HULU**
- 7. Lokasi Penelitian : **DINAS KESEHATAN KABUPATEN ROKAN HULU**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- 3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 9 Oktober 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- 1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- 2. Bupati Rokan Hulu
 Up. Kaban Kesbang dan Linmas di Pasirpengaraian
- 3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- 4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SOSIALISASI DINAS KESEHATAN TERHADAP KESEHATAN
JAMAAH HAJI KABUPATEN ROKAN HULU

Disusun Oleh:


INDAH ARANI
NIM. 11544204069


Telah di setuju oleh pembimbing pada tanggal September 2019:

Pembimbing

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah


Zulkarnaini, M. Ag
NIP.197102122003121002


Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D
NIP.19811118 200901 1 006

UIN SUSKA



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

INDAH ARANI, lahir di Rokan Hulu, 30 Juni 1997 anak kedua dari empat bersaudara dari Ayahanda Sukadi dan Ibunda Nurrohmah yang beralamat di Desa Marga Mulya, Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu.

Pengalaman pendidikan yang dilalui penulis dimulai Sekolah Dasar Negeri (SDN) 015 Rambah Samo lulus pada tahun 2009, kemudian dilanjutkan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Rambah di Pasir Pengaraian lulus pada tahun 2012, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) 1 Rambah Samo hingga tahun 2015. Tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan ke salah satu perguruan tinggi Negeri Islam di Pekanbaru yakni Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Pekanbaru, Riau. Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan mengambil Jurusan Manajemen Dakwah. Pada tahun 2018 penulis mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) selama dua bulan di Desa E kang Anculai, Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau, kemudian melaksanakan Job Training selama dua bulan di Silver Silk Tour And Travel Kota Pekanbaru dan Bangkinang. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana sosial membuat sebuah tugas akhir berupa skripsi dan melakukan penelitian di Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hulu Dengan judul “*Metode Dinas Kesehatan dalam mensosialisasikan Kesehatan Jamaah Haji Kabupaten Rokan Hulu*”. Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan studi Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan berhak menyangand Sarjana Sosial (S.Sos) pada tanggal 16 juni 2020.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.